

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tuberculosis (TB) adalah Suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri micro tuberculosis yang dapat menular melalui percikan dahak. Tuberculosis bukan penyakit keturunan atau kutukan dan dapat disembuhkan dengan pengobatan teratur, diawasi oleh Pengawasan Minum Obat (PMO). Sebagian besar kuman TB menyerang paru tetapi bisa juga menyerang organ tubuh lainnya (Depkes,2017).

TB merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian yang sering terjadi pada anak. Anak sangat rentan terinfeksi TB terutama yang kontak erat dengan pasien TB. Beban kasus TB Anak di dunia tidak dapat diketahui karena kurangnya alat diagnostic dan tidak adekuatnya system pencatatan dan pelaporan kasus TB Anak, sehingga diperkirakan banyak anak menderita TB yang tidak mendapatkan penanganan yang benar.

Pada tahun 2017 terdapat 10 juta kasus TB di dunia dan terdapat 1,6 juta jiwa meninggal karena TB. Diantara kasus tersebut terdapat 1 juta kasus TB Anak (0-14 tahun) yang diperkirakan sekitar 7,5 juta anak terinfeksi TB setiap tahunnya (Kemenkes 2018).

TB anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan orang dewasa. Pemeriksaan TB yang memerlukan sampel dahak dari sang anak masih sulit diterapkan (Senewe, 2002). Tuberkulosis pada anak harus diobati sedini mungkin dan setepat-tepatnya untuk menghindari komplikasi yang berat dan reinfeksi pada waktu dewasa (Hasan, 2002). Kegagalan pengobatan TB umumnya disebabkan karena pengobatan yang terlalu singkat, tidak teratur dan kombinasi obat yang tidak tepat (Muniroh, dkk, 2013). Gejala TB pada anak diantaranya: batuk yang tidak kunjung sembuh biasanya lebih dari 3 minggu, demam, tubuh lemah, kehilangan nafsu makan, berat badan tidak kunjung bertambah, sesak napas, berkeringat di malam hari.

Kerasionalan penggunaan obat erat kaitannya dengan penulisan resep yang benar, ketersediaan obat, peracikan obat yang benar, aturan pakai yang benar (tepat dosis dan obat nya).

1.2. Rumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah penggunaan obat anti tuberculosis untuk anak sudah tepat dosis dan obat nya?

1.3. Tujuan penelitian

Untuk memantau penggunaan obat anti tuberculosis pada pasien anak rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Bandung yang meliputi ketepatan dosis dan obat nya.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi terhadap penggunaan obat TB pada pasien anak di instalasi rawat jalan dan sebagai masukan bagi dokter serta tenaga kesehatan terkait dalam pelaksanaan terapi TB pada anak di Rumah sakit Swasta Bandung.